

RANCANGAN ALLAH BUKAN RANCANGAN KITA
God's Ways Are Not Our Ways
(Yesaya 55:6-8; II Korintus 10:3-6; Lukas 19:41-44)

Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu,
dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN.
(Yesaya 55:8)

Di blog seorang teman dikatakan bahwa dulu ketika jalan trans Kalimantan sedang dibangun dan kondisinya masih berantakan, nyaris tidak pernah terdengar adanya kasus kecelakaan di situ. Namun kini, ketika jalan tersebut mulus tanpa lubang, ia kerap mendengar kabar tentang orang yang meninggal sia-sia karena kecelakaan di jalan raya tersebut. Kenyamanan yang tersedia bisa jadi justru membuat pengemudi lengah, mengantuk, atau kurang berkonsentrasi dalam mengemudikan kendaraan.

Kita terkadang secara diam-diam maupun terbuka dapat menganggap Tuhan kejam karena Dia menuntun kita melewati jalan yang sama sekali tidak menyenangkan. Jalan yang terjal, penuh lubang, kelokan, dan kerikil tajam. Tidak jarang saya berharap agar Tuhan menuntun kita melalui hamparan rumput dengan bebunga-an yang elok dan pepohonan yang teduh, namun Tuhan justru membawa kita melalui jalur yang tandus dan gersang. Dan, kita mengeluh karena tidak mengerti maksud-Nya di balik perjalanan tersebut.

Tuhan memiliki jutaan misteri yang tak terselami dalam karya dan pemikiran-Nya. Namun, kita dapat meyakini, yaitu bahwa segala perbuatan-Nya tentu berdasar pada kasih-Nya dan demi kebaikan kita. Melindungi kita dari

kelengahan, mencegah kita melakukan kebodohan, juga menyiapkan berkat yang dapat kita nikmati dengan penuh kepuasan. Dan, Tuhan menyertai kita sepanjang perjalanan, menghibur dan menguatkan kita dalam menghadapi tantangan.

RENCANA TUHAN SERING KALI
TAK TERDUGA DAN BERBEDA DARI PEMIKIRAN KITA,
TETAPI CARA TUHAN TETAP YANG TERBAIK